PERMINTAAN PROPOSAL: DANA HUKUM REGULASI KERJA PAKSA UNI EROPA

Lokasi	Global
Batas waktu penyampaian Pernyataan Minat	5 Januari 2027 pukul 12.00 siang GMT
Besaran Hibah yang Mungkin Diberikan	USD50.000–USD75.000

Tentang Freedom Fund

Freedom Fund adalah dana kolaboratif yang berinvestasi pada organisasi dan gerakan garis depan untuk mendorong penurunan perbudakan modern yang terukur di negara dan industri dengan prevalensi tinggi.

Kami mendanai, mendukung, dan mempertemukan organisasi yang dipimpin komunitas dan penyintas yang bekerja untuk mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan orang.

Freedom Fund:

- Mengidentifikasi dan mendanai organisasi lokal di negara dengan prevalensi perbudakan modern yang tinggi, serta mendanai banyak organisasi yang dipimpin penyintas.
- Mempertemukan berbagai organisasi untuk bertukar praktik terbaik dan membangun ekosistem kolaboratif
- Memimpin upaya membangun basis bukti yang kuat sebagai landasan kerja anti-perdagangan orang di tingkat global
- Mengisi kesenjangan penting dengan mempertemukan donor dan memobilisasi sumber daya yang tanpa upaya ini tidak akan terjangkau oleh mitra yang dipimpin komunitas dan penyintas.

Ringkasan

Regulasi Kerja Paksa Uni Eropa ("FLR") akan melarang produk yang dibuat dengan kerja paksa untuk diimpor ke, dijual di, atau diekspor dari Uni Eropa (UE).

FLR berpotensi membawa dampak positif bagi kehidupan pekerja. Regulasi ini dapat menciptakan tekanan untuk memperbaiki kondisi kerja, mendorong pemulihan bagi pekerja, mengubah praktik bisnis, dan memengaruhi regulasi serupa di seluruh dunia.

Namun, dampak positif tersebut sangat bergantung pada kesiapan pekerja, organisasi masyarakat sipil, dan serikat pekerja untuk menggunakan FLR secara bermakna. Ini mencakup penggunaan FLR bersama perangkat dan peraturan lain, seperti undang-undang ketenagakerjaan nasional, pengorganisasian pekerja, serta undang-undang uji tuntas hak asasi manusia dan lingkungan yang bersifat wajib dan mulai bermunculan.

Tentang dana ini

Freedom Fund membentuk **Dana Hukum Regulasi Kerja Paksa Uni Eropa ("Dana FLR UE")** untuk mendukung organisasi masyarakat sipil dan serikat pekerja dalam "menguji" berbagai unsur FLR pada tahun-tahun pertama penerapan penuhnya.

Dana FLR UE akan mendukung organisasi untuk menghimpun bukti, mengajukan petisi, berinteraksi dengan otoritas UE, dan melaksanakan kegiatan terkait guna memanfaatkan FLR sebagai daya ungkit.

Rincian lebih lanjut mengenai cara mengajukan permohonan tersedia di bawah ini.

Kami akan mengadakan webinar untuk menjawab pertanyaan mengenai Dana FLR UE pada tanggal dan waktu berikut:

- Dalam bahasa Inggris, dengan interpretasi bahasa Indonesia: 19 November 2026, pukul 09.00 GMT (London). Untuk mendaftar webinar, klik di sini.
- Dalam bahasa Inggris, dengan interpretasi bahasa Spanyol dan Portugis Brasil: 19 November 2026, pukul 16.00 GMT (London). Untuk mendaftar webinar, klik di sini.

Interpretasi dalam bahasa lain dapat disediakan berdasarkan permintaan, tergantung pada tingkat kebutuhan, apabila permintaan diajukan paling lambat 9 November 2026.

Rekaman akan diberikan kepada peserta yang mendaftar setelah webinar dan tersedia berdasarkan permintaan.

Apa itu FLR?

The FLR bans products made with forced labour from being imported into, sold within, or exported from the EU. The FLR will go into full effect from 14 December 2027.

If forced labour was used in the making of a product – from raw materials to the final stage (not including its transportation) – that product can be banned.[1]

The ban will be imposed on specific products based on the conclusions of an investigation conducted by the relevant investigating authority.

Please see Annex 1 for additional information about how the FLR is expected to work.

[1] The full legal definition is *"product for which forced labour has been used in whole or in part at any stage of its extraction, harvest, production or manufacture, including working or processing related to a product at any stage of its supply chain".*

Rincian Dana FLR UE

Dana FLR UE bertujuan untuk:

- Membantu OMS dan serikat pekerja menguji pendekatan yang efektif berdasarkan FLR;
- Mendukung strategi yang menggunakan FLR sebagai daya ungkit untuk mendorong strategi advokasi, kampanye, hukum, atau pengorganisasian pekerja yang lebih luas;
- Mendorong dampak positif bagi pekerja dan perubahan praktik bisnis;
- Menggunakan pembelajaran untuk mendukung advokasi demi memperbaiki FLR dan undang-undang serupa di tempat lain.

Kami bermaksud menjalankan Dana FLR UE sekurang-kurangnya dalam dua putaran. Putaran Pertama diperuntukkan bagi hibah yang diberikan pada 2027, dan kami memperkirakan akan mendanai empat hingga lima proyek dalam putaran ini. Putaran Kedua diperkirakan diluncurkan pada 2028.

Kriteria Proyek

Wilayah geografis:

Permintaan proposal ini terbuka secara global. Kami bermaksud mendanai beragam strategi dan cakupan geografis.

Ruang lingkup bukti kerja paksa:

Kami hanya akan mendanai strategi petisi yang menggunakan bukti kerja paksa yang sudah ada atau memperbarui bukti yang sudah ada.

Dalam putaran pendanaan ini, **kami tidak akan mendanai proyek yang memerlukan investigasi yang sepenuhnya baru dengan mewawancarai pekerja**. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumber daya yang diperlukan serta potensi risiko pelindungan bagi pekerja dan organisasi masyarakat sipil yang terlibat. Pada tahap awal "pengujian" FLR ini, kami menilai bahwa membebankan beban dan risiko tersebut tidaklah tepat.

Namun, sebagaimana dijelaskan di atas, kami akan mendanai investigasi yang berfokus pada pemutakhiran bukti dari investigasi lapangan sebelumnya. Pendanaan ini berlaku apabila akses kepada pekerja telah tersedia dan tindak lanjut lebih lanjut tidak menimbulkan risiko pelindungan dan keamanan yang berarti. Semua hibah akan melalui penilaian risiko secara menyeluruh dan disertai rencana mitigasi.

Keterkaitan dengan UE

Pemohon **harus memberikan bukti dasar bahwa petisi yang diusulkan berkaitan dengan produk yang dijual di UE**.

Pemohon **tidak diharapkan membuktikan keterkaitan rantai pasok secara terperinci**. Namun, sebelum mengajukan permohonan kepada Freedom Fund, pemohon perlu memastikan adanya indikasi bahwa produk tersebut dijual di UE.

Contohnya:

- Produk tersebut tercantum di situs web yang menjual produk kepada konsumen di UE;
- Pemasok mencantumkan perusahaan UE sebagai kliennya;
- Data perdagangan menunjukkan bahwa UE mengimpor produk tersebut dari negara terkait.

Menggunakan FLR secara strategis

Kami menyambut proposal yang bermaksud menggunakan petisi FLR sebagai bagian dari strategi advokasi, hukum, kampanye, atau pengorganisasian pekerja yang lebih luas untuk menghasilkan perubahan di tempat kerja, perusahaan, sektor, atau wilayah.

Contoh proposal yang termasuk dalam ruang lingkup pendanaan:

- Proposal yang bermaksud mengajukan petisi FLR secara bersamaan dengan proses hukum lainnya;
- Proposal yang bermaksud memanfaatkan petisi FLR untuk mendukung hasil yang ingin dicapai melalui pengorganisasian pekerja, dan sebagainya.

Organisasi **dapat memasukkan kegiatan strategi yang lebih luas tersebut ke dalam kegiatan dan anggaran proyek**.

Linimasa proyek:

Freedom Fund menyadari bahwa rencana dapat berubah karena berbagai alasan. Putaran Dana FLR UE ini dirancang untuk menguji sebuah peraturan baru pada tahun pertama penerapan penuhnya, sehingga sifatnya akan sangat eksperimental.

Kami bermaksud mendukung para mitra untuk bereksperimen dan belajar bersama. Oleh karena itu, apabila setelah proyek dimulai terdapat kebutuhan untuk menyesuaikan jadwal maupun strategi, hal tersebut dapat diakomodasi.

Dengan demikian, linimasa proyek di bawah ini merupakan gambaran mengenai apa yang kami harapkan. Namun, pemohon tidak perlu merasa terikat secara kaku pada tanggal atau taktik tertentu yang dicantumkan dalam proposal awal mereka:

- Linimasa proyek:
    - Hibah Putaran Pertama akan diberikan untuk jangka waktu hingga 18 bulan.
    - Proyek diharapkan mulai berjalan antara Juli 2027 hingga paling lambat November 2027. Pemohon dapat menentukan sendiri tanggal mulai proyek dalam rentang waktu tersebut.
    - Proyek diharapkan merencanakan penyampaian petisi kepada UE antara Desember 2027 hingga sekitar April 2028.
    - Setelah itu, proyek sebaiknya merencanakan proses investigasi selama 12 bulan. Namun, tidak setiap petisi akan berujung pada investigasi. Hal ini merupakan kemungkinan hasil yang memang telah diperkirakan dan bukan merupakan kegagalan. Jika hal tersebut terjadi, Freedom Fund akan mendukung Anda untuk mengalihkan strategi ke pendekatan lain yang masih relevan.

Anggaran

Anggaran yang diusulkan harus berkisar antara USD50.000 hingga USD75.000, termasuk biaya tidak langsung sebesar 15%.

Dukungan tambahan dari Freedom Fund

Freedom Fund juga akan memberikan akses kepada pemohon yang berhasil mendapatkan pendanaan untuk:

- Dukungan tambahan bagi setiap proyek guna membantu pencegahan dan mitigasi risiko pelindungan dan keamanan. Misalnya, untuk menanggung biaya akun surel yang aman, kebutuhan teknologi, pelatihan keamanan, dan lain-lain.
- Dukungan dalam memetakan keterkaitan rantai pasok.

Selain itu, selama periode pelaksanaan dana ini, pemohon yang berhasil memperoleh pendanaan, serta mitra dan jaringan Freedom Fund lain yang relevan, akan diundang untuk mengikuti lokakarya guna bertukar informasi mengenai proses di Uni Eropa dan saling belajar dari pengalaman masing-masing. Apabila lokakarya diselenggarakan secara tatap muka, biaya partisipasi akan ditanggung secara terpisah oleh Freedom Fund. Organisasi dapat memilih untuk tidak berpartisipasi apabila terdapat keterbatasan kapasitas atau pertimbangan kerahasiaan.

Siapa yang dapat mengajukan permohonan?

Organisasi hak asasi manusia, organisasi masyarakat sipil, kelompok pemantau, serikat pekerja, kelompok pekerja, dan pembela hak asasi manusia perorangan.

Pemohon harus menunjukkan:

- **Pengetahuan yang dapat dibuktikan mengenai kerja paksa dalam konteks sektor swasta/rantai pasok; dan**
- **Pengalaman atau minat yang sudah ada dalam menggunakan strategi akuntabilitas korporasi melalui rantai pasok dalam pekerjaan mereka.**

Kami menyambut permohonan dari organisasi yang berbasis di Negara Selatan, atau kemitraan antara kelompok dari Negara Selatan dan Negara Utara. Dalam pengajuan bersama, kami mengharapkan mitra dari Negara Selatan terlibat secara bermakna dalam merancang strategi, dan strategi proyek mencerminkan tujuan strategis kedua organisasi.

Organisasi yang ingin mengajukan permohonan, tetapi merasa **tidak memiliki keahlian teknis yang memadai untuk menjalani proses FLR dan mengajukan petisi, harus menghubungi Freedom Fund sesegera mungkin** sebelum batas waktu.

Mitra Freedom Fund yang sudah ada dapat mengajukan permohonan apabila dukungan yang saat ini mereka terima dari Freedom Fund tidak mencakup bidang proyek yang diusulkan.

Setelah permohonannya disetujui, organisasi diwajibkan menjalani proses uji tuntas Standar Freedom Fund, kecuali organisasi tersebut telah menjalani proses ini bersama Freedom Fund dalam tiga tahun terakhir.

Kriteria apa yang akan digunakan Freedom Fund untuk menyeleksi proposal?

- Pengetahuan pemohon tentang kerja paksa dalam konteks sektor swasta atau rantai pasok, serta pengalaman atau minat mereka dalam menggunakan strategi rantai pasok untuk mendorong akuntabilitas korporasi;
- Pemilihan calon proyek yang mencerminkan keragaman strategi dan wilayah geografis;
- Pemilihan calon proyek yang mencerminkan keseimbangan antara strategi yang dipimpin kelompok dari Negara Utara dan Negara Selatan;
- Kesesuaian dengan ketentuan bahwa investigasi lapangan yang sepenuhnya baru tidak akan didanai dalam putaran ini, serta tersedianya bukti dasar bahwa produk tersebut dijual di UE;
- Potensi pemanfaatan larangan yang berhasil diberlakukan untuk memperbaiki kondisi pekerja, apabila perubahan di lapangan memungkinkan, sekaligus mendorong hasil strategis yang lebih luas.

Dalam Putaran Pertama, kami memperkirakan akan mendanai empat hingga lima proyek.

Cara mengajukan permohonan

Pada tahap ini, kami menerima Pernyataan Minat (EOI) singkat. Untuk menyampaikan EOI, isi formulir ini: https://forms.cloud.microsoft/e/pn04R97ydx.

Pernyataan Minat harus disampaikan dalam bahasa Inggris. Penggunaan kecerdasan artifisial (AI) untuk menerjemahkan EOI ke dalam bahasa Inggris diperbolehkan, tetapi harap nyatakan apabila terjemahan AI digunakan. Semua pengajuan akan disimpan dengan aman.

Batas waktu penyampaian EOI adalah **pukul 12.00 siang GMT pada 5 Januari 2027**.

Freedom Fund akan mengundang organisasi yang EOI-nya masuk daftar pendek untuk mengajukan proposal lengkap pada 29 Januari 2027. Batas waktu penyampaian proposal lengkap adalah 15 Maret 2027. Persyaratan proposal lengkap diperkirakan berjumlah sekitar enam halaman, termasuk penilaian pelindungan (safeguarding) dan risiko.

Linimasa Putaran Pertama:

- 5 Januari 2027: EOI diterima.
- 29 Januari 2027: Seluruh pemohon diberi pemberitahuan, dan pemohon yang berhasil masuk daftar pendek diundang untuk mengajukan proposal lengkap.
- 15 Maret 2027: Batas waktu penyampaian proposal lengkap.
- 26 April 2027: Pemberitahuan kepada pemohon yang berhasil.
- 26 April – 30 Juni 2027: Proses uji tuntas (due diligence) Freedom Fund, apabila diperlukan, serta orientasi dan persiapan pelaksanaan hibah.
- 1 Juli – 30 November 2027: Tanggal mulai proyek.

Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan lihat dokumen Tanya Jawab yang Sering Diajukan (FAQ), atau hubungi kami melalui: supplychains@freedomfund.org.

Lampiran 1: Informasi dan Sumber Daya Tambahan mengenai FLR

Bagaimana cara kerja FLR?

Uni Eropa telah menerbitkan Pedoman mengenai FLR. Section 4 dari pedoman tersebut menjelaskan proses investigasi. Secara sederhana, prosesnya adalah sebagai berikut:

- Individu maupun organisasi dapat menyampaikan bukti kepada Uni Eropa mulai 14 Desember 2027.
- Apabila kerja paksa terjadi di luar Uni Eropa, Komisi Eropa akan bertindak sebagai otoritas investigasi (competent authority). Jika kerja paksa terjadi di dalam salah satu negara anggota Uni Eropa, maka otoritas yang ditunjuk oleh negara anggota tersebut akan bertindak sebagai otoritas investigasi (competent authority).
- Jika otoritas investigasi menilai bukti yang diajukan dapat diterima, otoritas tersebut akan memulai investigasi yang terdiri atas tahap awal (preliminary phase) dan kemudian, apabila ditemukan adanya "kekhawatiran yang beralasan" (substantiated concern) mengenai kerja paksa, dilanjutkan dengan investigasi formal secara penuh.
- Keseluruhan proses investigasi diperkirakan memerlukan waktu sekitar 12 bulan.

Bagan alur yang menjelaskan proses investigasi dan disusun oleh Human Rights Watch dapat dilihat sini.

Otoritas investigasi akan mempertimbangkan berbagai jenis bukti untuk menentukan apakah suatu produk dibuat dengan menggunakan kerja paksa dan diimpor ke, dijual di, atau diekspor dari Uni Eropa, antara lain:

- Transkrip wawancara pekerja dan kesaksian tertulis;
- Foto atau video kondisi kerja dan/atau tempat tinggal pekerja;
- Catatan percakapan serta salinan surat elektronik;
- Daftar pekerja, perjanjian atau kontrak kerja, daftar penggajian, dan catatan keuangan;
- Data ketertelusuran serta data perdagangan dan kepabeanan;
- Laporan media;
- dll.

Daftar yang lebih lengkap tersedia dalam Pedoman Uni Eropa, khususnya pada Bagian 4.7 dan 4.8. Bagian 7 menjelaskan lebih lanjut mengenai proses penyampaian informasi serta jenis informasi yang akan diminta Uni Eropa dari organisasi. Kami mendorong para pemohon Dana FLR untuk membaca bagian-bagian pedoman tersebut.

Sumber Daya Tambahan:

Untuk informasi lebih lanjut mengenai FLR, silakan lihat:

- Laman Uni Eropa yang berisi berbagai alat dan sumber daya terkait FLR https://single-market-economy.ec.europa.eu/single-market/goods/forced-labour-regulation_en
- Materi dari Anti-Slavery International dan ECCHR https://www.ecchr.eu/fileadmin/Publikationen/ECCHR_FLR_LAY_EN.pdf

- Tanya jawab dari Human Rights Watch https://www.hrw.org/news/2025/04/24/qa-european-union-forced-labor-regulation